

Modification of Knee Height Tools for Bedrest Patients

Adinda Dwiana Sari

Clinical Nutrition Study Program
Health Department

ABSTRACT

Inpatients or bedrest patients required special measurements to determine height. The function of height measurement is to determine the patient's nutritional condition in the past and in the present. Height measurements can be switched by knee height measurements using a caliper knee height tool. Knee height tool generally have a very big size and is quite heavy, which makes it difficult for nutritionists to use. Knee height tools need to be modified to facilitate nutritionists in carrying out tools, measurement and storage processes. The purpose of the knee height tool modification is to determine the level of practicality of the tool and of accuracy in the measurement results. this study used the RnD (Research and Development) method with the ADDIE model. The instruments used in this study were validation assessment poll and subject assessment questionnaire. The study was conducted at the RSUD dr. Soebandi Jember. The research subject was a media validator with 1 validator and 11 nutritionists. The process was carried out from December 2018 to January 2019. This development research used two data analysis techniques, namely, qualitative descriptive data analysis techniques and quantitative descriptive data analysis techniques. Qualitative data was the result of analysis interview of the need for developing tools while quantitative data are poll assessment scores from validators and questionnaire assessment scores from nutritionists. Based on the results of media validation, it was obtained the percentage as much as 81.5% with very good categories. The results of the trial of a small group of knee height modification tools at RSUD dr. Soebandi Jember was as much as 78.73% which categorized is knee height modification tools is appropriate to be use by healthy workers especially nutritionists.

Keywords: *BedRest* Patients, Modification of Knee High Tools

Modifikasi Alat Tinggi Lutut Untuk Pasien *Bedrest*

Adinda Dwiana Sari

Program Studi Gizi Klinik

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Pasien rawat inap atau pasien *bederst* memerlukan pengukuran khusus untuk menentukan tinggi badan. Fungsi dari pengukuran tinggi badan yaitu menentukan keadaan gizi pasien pada masa lampau dan pada masa sekarang. Pengukuran tinggi badan dapat digantikan dengan pengukuran tinggi lutut menggunakan alat *knee height caliper*. Alat tinggi lutut pada umumnya memiliki ukuran yang sangat besar dan cukup berat, hal tersebut menyusahkan ahli gizi dalam proses penggunaan. Alat tinggi lutut perlu mengalami modifikasi untuk memudahkan ahli gizi dalam membawa alat, proses pengukuran dan penyimpanan. Tujuan modifikasi alat tinggi lutut adalah untuk mengetahui tingkat kepraktisan alat dan tingkat keakuratan pada hasil pengukuran. Pada penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian validasi dan angket penilaian subjek. Penelitian dilakukan di RSUD dr. Soebandi Jember. Subjek penelitian adalah validator media sejumlah 1 validator dan ahli gizi sejumlah 11. Proses dilakukan pada bulan Desember sampai Januari. Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu, teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara analisis kebutuhan untuk mengembangkan alat sedangkan data kuantitatif yaitu skor penilaian angket dari validator serta skor penilaian angket dari ahli gizi. Berdasarkan hasil validasi media diperoleh persentase sebesar 81,5% dengan kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil modifikasi alat tinggi lutut di RSUD dr. Soebandi Jember sebesar 78,73% yang dikategorikan modifikasi alat tinggi lutut layak untuk digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya ahli gizi.

Kata kunci : Modifikasi Alat Tinggi Lutut, Pasien *Bedrest*.